



Pengaruh Perencanaan Pajak Beban Pajak Tangguhan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Fitria¹, Alif Akbarul Muslim²

¹Akuntansi Syariah, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Universitas Ibrahimy, Situbondo

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 19-03-2025

Disetujui: 28-07-2025

Diterbitkan: 05-08-2025

Kata Kunci:

Perencanaan Pajak,

Beban Pajak

Tangguhan,

Profitabilitas,

Manajemen Laba

Keywords:

Tax Planning, Deferred

Tax Expenses,

Profitability, Earning

Management.

ABSTRAK

Manajemen laba adalah tindakan menyimpang dalam rangka memperoleh keuntungan bagi perusahaan maupun manajer. Beberapa faktor yang mendorong adalah perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan profitabilitas. Manajemen laba diproksi oleh discretionary accruals sebagai variabel dependen dan profitabilitas diproksi oleh *Return on Asset*. Data sekunder diambil dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2023 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis regresi data panel dilakukan dengan SPSS 16. Perencanaan pajak tidak berpengaruh, beban pajak tangguhan secara signifikan mempengaruhi manajemen laba, sedangkan profitabilitas secara signifikan tidak mempengaruhi manajemen laba.

ABSTRACT

Earning management is a deviant act in order to gain profit for the company as well as the manager. Some of the driving factors are tax planning, deferred tax burden and profitability. Earning management is projected by discretionary accruals as dependent variables and profitability is projected by Return on Asset. Secondary data was taken from food and beverage sub-sector manufacturing companies in IDX in 2020-2023 using purposive sampling techniques. Regression analysis of panel data is performed with SPSS 16. Tax planning does not affect, deferred tax expense affects earning management, while profitability significantly does not affect earning management.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Universitas Ibrahimy, Indonesia. Akses artikel bersifat terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin cepat turut mempengaruhi perlakuan laporan keuangan. Hal ini menyebabkan semakin bertumbuhnya ekonomi serta menjadi pangsa pasar bagi perusahaan yang ingin berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Pencapaian laba semaksimal mungkin menjadi salah satu tujuan utama sebuah organisasi perusahaan pada umumnya berdiri. Manajemen berusaha mencapai laba yang maksimal untuk memenuhi kepentingan perusahaan dan juga kepentingan pribadi. Laba menjadi indikator



dasar pengukuran kinerja pencapaian perusahaan.¹ Karena itu, manajemen sebagai pengelola perusahaan serta bertanggungjawab pada laporan keuangan memiliki peluang mengelola dan menyajikan laporan keuangan dengan tidak sesuai dengan tujuan organisasi perusahaan didirikan.

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggung jawaban manajer kepada investor yang telah mempercayakan sejumlah dananya kepada perusahaan, laporan keuangan berperan untuk memberi informasi mengenai posisi keuangan kepada penggunanya yang bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan. laporan keuangan yang baik merupakan sinyal positif dari manajemen bahwa perusahaan dalam kondisi menguntungkan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai instrument dalam menilai kinerja manajemen. Oleh karena itu, manajemen akan senantiasa berupaya agar laporan keuangan terlihat baik oleh penggunanya. Dalam rangka membuat laporan keuangan agar terlihat baik, manajemen seringkali melakukan manajemen laba. Manajemen dapat melakukan perubahan dalam penggunaan metode akuntansi yang mempengaruhi jumlah laba dalam laporan keuangan. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan keinformatifan laba namun juga dapat bersifat oportunistik ketika manajemen melakukannya untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya.²

Laporan keuangan yang disajikan memuat informasi tentang kondisi perusahaan serta kinerja perusahaan dalam mencapai laba pada selama periode waktu tertentu. Informasi laba menjadi penting bagi pemangku kepentingan pada perusahaan, hal ini karena informasi laba menjadi dasar dalam mengambil keputusan serta segala keperluan lain.³ Karena, penyaji informasi dan data keuangan dalam laporan menjadi informasi penting bagi para stakeholder. Informasi yang disajikan harus mencerminkan kondisi serta kinerja pencapaian perusahaan pada periode waktu tertentu dengan memperhatikan standar akuntansi keuangan. Ada begitu banyak strategi yang di adopsi oleh perusahaan dalam penyajian laporan keuangan sebagai intervensi untuk mencapai kepentingan dan tujuan tertentu, metode ini dikenal sebagai manajemen laba.⁴

Manajemen laba adalah salah satu strategi manajemen untuk menetapkan kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan tertentu atau upaya manajemen untuk memanipulasi informasi keuangan yang disajikan sesuai dengan keinginan. Manajemen laba juga merupakan upaya untuk merencanakan, menyembunyikan, mengubah laporan keuangan dengan cara memanipulasi atau mempermainkan kebijakan dan prosedur akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Manajemen mengharapkan hasil yang baik dari laporan

¹ Lusiana Kanji, kusumawati,A.,& Kartini, “*Pengaruh Etika Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar*” (Jurnal Mirai management,2019),1.

² Umrah Mizbal Mursyalim “*Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” (skripsi-Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara, Medan, 2021).

³ Negara, A. R. P, & Saputra, I. D. “*Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*.”

⁴ Santana,D. k. w., & Made Gede Wirakusuma “*Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba*” (Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen 2016), 2.



keuangan yang dihasilkan, sehingga para pengguna laporan keuangan dapat memutuskan kebijakan yang memberikan keuntungan untuk perusahaan, namun disisilain manajer menginginkan untuk memaksimumkan kesejahteraan mereka sendiri. Pemegang saham memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan apabila informasi dalam laporan keuangan tahunan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan tidak lagi mencerminkan kinerja manajemen yang sebenarnya, namun telah dirancang sedemikian rupa sesuai dengan keinginan manajemen.⁵

Manajemen laba mennggunakan metode akuntansi tertentu untuk mencapai tujuan dan kepentingan yang diinginkan, dengan memperhatikan batasan penyajian informasi keuangan dengan memperhatikan Standar Akuntansi Keuangan.⁶

Manajemen laba berkaitan dengan pajak sehingga mendorong manajemen untuk mencari celah dari peraturan perpajakan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pembayaran pajak yang lebih kecil. Dengan jumlah pengeluaran yang kecil, kas perusahaan meningkat sehingga perusahaan dapat lebih leluasan dalam kegiatan operasional dan ekspansi perusahaan. Perencanaan pajak (tax planning) digunakan untuk memperkirakan pajak yang seharusnya dibayar dan cara untuk menekan jumlah pembayaran pajak.⁷

Faktor manajemen laba selanjutnya adalah beban pajak tangguhan atau deferred tax expenses yaitu beban yang muncul akibat peundaan pembayaran pajak. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan waktu sehingga terjadi perbedaan pengakuan laba menurut akuntansi komersial dan fiskal. Beban akibat pajak yang ditangguhkan merupakan hutang pajak sedangkan akibat lainnya adalah terjadi peningkatan laba pada laporan keuangan saat ini. Strategi manajer dalam pemberlakuan beban pajak tangguhan inilah yang dimaksud dengan praktik manajemen laba.⁸

Faktor pendorong lain praktik manajemen laba adalah profitabilitas. Kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset guna menghasilkan laba menjadi faktor penting. Nilai profitabilitas digunakan sebagai indikator dalam mengukur baik buruknya kinerja perusahaan. Nilai profitabilitas yang semakin tinggi membuat laba yang dihasilkan juga semakin tinggi. Profitabilitas yang kecil akan mendorong dilakukannya manajemen laba

⁵ Selviana Yunior “*Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Lerage, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021*” (Skripsi-Universitas Multi Data Palembang, Palembang 2023),2.

⁶ Suranggane, Z. “*Analisis Aktiva Pajak Tangguhan Untuk Mengidentifikasi Earning Management*” (Skripsi-Universitas Diponegoro, Semarang 2007), 526.

⁷ Achyani, F., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). JURNAL Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 4(1), 77 - 88.

⁸ Negara, A. g., & Suputra, I. D. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 20(3), 2045-2072.



dengan cara meningkatkan laba Perusahaan laba Perusahaan untuk menarik perhatian investor.⁹

KAJIAN TEORI

1. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat di tempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (loopholes) agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.¹⁰

Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasikan usaha wajib pajak atau kelompok wajib sedemikian rupa sehingga utang pajaknya dalam jumlah minimum, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi yang paling nominal, sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan perundang – undangan perpajakan maupun secara komersial.¹¹

Suatu perencanaan pajak yang tepat akan menghasilkan beban pajak yang minimal yang merupakan hasil dari perbuatan penghematan pajak dan atau penghindaran pajak yang dapat di terima oleh fiskus dan sama sekali bukan karena penyelundupan pajak yang tidak dapat di terima oleh fiskus dan tidak akan ditolerir. Dengan kata lain perencanaan pajak adalah perbuatan yang sifatnya mengurangi beban pajak secara legal dan bukan mengurangi kesanggupan memenuhi kewajiban perpajakan melunasi utang – utang pajaknya.¹²

2. Beban Pajak Tangguhan

Menurut PSAK No. 46, pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan untuk periode mendatang sebagai akibat dari perbedaan temporer (waktu) yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian.

Pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang (*payable*) atau terpulihkan (*recoverable*) pada tahun mendatang sebagai akibat dari adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangi dari sisa kompensasi kerugian yang dapat dikompensasikan. Pengakuan pajak tangguhan berdampak terhadap berkurangnya laba atau rugi bersih sebagai adanya akibat kemungkinan pengakuan beban pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan.

⁹ Lestari, K. C., & Wulandari, O. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2018). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(01), 20 - 35.

¹⁰ C. A Pohan, “*Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Dan Bisnis*”. (PT. Gramedia Pustaka Utama 2013). 37.

¹¹ Suandi, “*Perencanaan Pajak 6 th Ed* “, (Selemba Empat : Yogyakarta 2016), 25.

¹² Sumarsam, “*Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)* “, (Skripsi- Unuversita Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan 2015), 2.



Kewajiban pajak tangguhan ini timbul karena adanya perbedaan sementara dalam hal pengakuan pendapatan dan beban antar laba akuntansi dan laba pajak. Laba menurut akuntansi (laba komersial) diukur berdasarkan akrual (*accrual basic*), sedangkan laba menurut pajak (laba kena pajak atau laba fiskal), berpatokan pada dasar kas (*cash basic*). Dinamakan perbedaan sementara karena secara keseluruhan (setelah memulai beberapa periode), dampak dari perbedaan pengakuan tersebut terhadap laba akuntansi maupun laba menurut pajak akan sama.¹³

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Profitabilitas dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan manajemen laba. Profitabilitas yang terlalu rendah tentunya berdampak bagi penilaian kinerja manajer. Manajer akan cenderung menaikkan laba yang dilaporkan dalam laporan keuangannya. Namun, profitabilitas yang terlalu tinggi justru membuat manajer cenderung menurunkan laba yang dilaporkan dengan tujuan mengatur jumlah bonus yang diperoleh manajer.¹⁴

profitabilitas adalah sebuah kemampuan suatu perusahaan memperoleh keuntungan (profit) dalam suatu perusahaan jangka waktu tertentu. Profitabilitas memiliki implikasi penting bagi bisnis menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan kekuatan perusahaan apakah ada prospek bagus untuk masa depan.¹⁵

4. Manajemen Laba

Manajemen laba dapat didefinisikan sebagai proses untuk mengambil langkah tertentu yang di sengaja dalam batas – batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan.¹⁶ Manajemen laba merupakan kebijakan akuntansi atau tindakan – tindakan yang dipilih oleh manajer untuk mencapai beberapa tujuan dalam pelaporan laba.¹⁷

Manajemen laba merupakan bagian dari Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*). *Positive Accounting Theory* merupakan teori yang membahas mengenai pemilihan prinsip akuntansi oleh manajer dan bagaimana manajer berkreasi atas standar akuntansi yang diajukan.

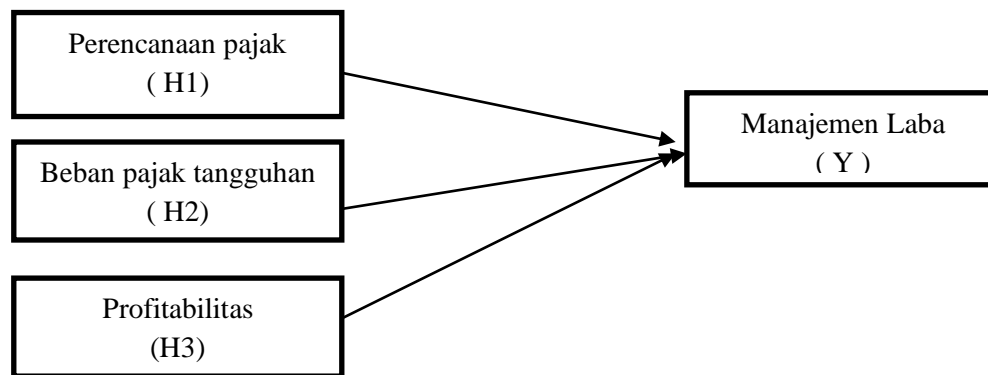
¹³ Herry, “Akuntansi Dasar 1 dan 2 “ (Kompas Gramedia : 2014), 76.

¹⁴ Gunawan Dkk, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)”. (EJournal Universitas Pendidikan Ganesha 2015), 3.

¹⁵ Herry, “Kajian Riset Akuntansi”, (Grasindo : Jakarta 2017), 7.

¹⁶ M. Fahmi & M.D. Prayoga, “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating”. (Jurnal Akuntansi Usmu 2018). 3

¹⁷ Astutik, “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba”, (Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Riset Jurnal Akuntansi 2016), 3.



Gambar 2.1 kerangka konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Dimana metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambar dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, profitabilitas dan manajemen laba. Variable independen dalam penelitian ini ialah perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan profitabilitas, sedangkan variable dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023,

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang dipilih maka jumlah sampel yang digunakan adalah 20 sampel sebagai pengamatan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari wibset BEI yaitu www.idx.co.id untuk memperoleh data berupa laporan keuangan dari masing-masing perusahaan yang kemudian diolah menggunakan SPSS versi 16.

Berikut kriteria pengambilan sampel yang telah di tentukan



1. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2020-2023.
3. Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2020-2023.

Berikut daftar nama perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang telah memenuhi kriteria sampel penelitian

Tabel 1. Daftar Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
2.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
3.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
4.	SKLT	Sekat Laut Tbk
5.	STTP	Siantar Top Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dapat diketahui bahwa tabel variabel perencanaan pajak yang diukur dengan tingkat retensi pajak (TRR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,777 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga perencanaan pajak ini tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023

Perencanaan pajak secara signifikan tidak mempengaruhi manajemen laba. Dalam hal ini hipotesis pertama ditolak atau perencanaan pajak tidak dapat mempengaruhi praktik manajemen laba. Perencanaan pajak tidak mempengaruhi manajemen laba mengingat Perusahaan terdiri dari beberapa divisi atau departemen yang dipimpin oleh masing-masing manajemen. Setiap manajemen akan berupaya untuk mencapai kinerja divisi yang baik guna mendapatkan bonus atau reward. Dalam hal ini akan menimbulkan kecenderungan manajemen laba timbul karena self interest manajemen bukan dari perencanaan pajak perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aditama (2014) dan Amanda yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan di atas dapat diketahui bahwa variabel beban pajak tangguhan yang diukur dengan pembobotan beban pajak tangguhan (BPT) memiliki nilai signifikansi 0,012 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga beban pajak



tanggungan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

Beban pajak tanggungan merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang atau terpulihkan pada tahun mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangi dari sisa kompensasi kerugian yang dapat dikompensasikan. Pengakuan pajak tanggungan berdampak terhadap berkurangnya laba atau rugi bersih sebagai adanya akibat kemungkinan pengakuan beban pajak tanggungan manfaat pajak tanggungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hendrawati (2015) dengan judul pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba dengan hasil beban pajak tanggungan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

3. pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,876 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasinya. Profitabilitas dapat mempengaruhi manajer dalam melakukan manajemen laba. Profitabilitas yang terlalu rendah akan berdampak pada penilaian kinerja manajer. Manajer akan cenderung menaikkan laba yang dilaporkan dalam laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda Amelia dan Erna Hermawati (2016) dan Mentari Viruda Eka Putri (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

KESIMPULAN

Model pengaruh perencanaan pajak (*tax planning*), beban pajak tanggungan (*deffered tax expense*) dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2020-2023 merupakan model yang fit. Perencanaan pajak tidak mempengaruhi sedangkan beban pajak tanggungan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh secara positif. Penelitian lanjutan diperlukan khususnya berkaitan faktor eksternal (perencanaan dan profitabilitas). Selain itu, perlu diperluas cakupannya agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA



- Astutik, “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba”, Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Riset Jurnal.
- C. A Pohan, “Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Dan Bisnis”, PT. Gramedia Pustaka Utama 2013.
- Gunawan Dkk, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)”. EJournal Universitas Pendidikan Ganesha 2015.
- Herry, “Akuntansi Dasar 1 dan 2 “Kompas Gramedia : 2014.
- Herry, “Kajian Riset Akuntansi”, Grasindo : Jakarta 2017.
- M. Fahmi & M.D. Prayoga, “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediatingpengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating”. (Jurnal Akuntansi Usmu 2018.
- Negara, A. R. P, & Saputra, I. D. “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba.
- Santana,D. k. w., & Made Gede Wirakusuma “Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba”, Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen 2016.
- Yunior Selviana “Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Lerage, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021” (Skripsi-Universitas Multi Data Palembang, Palembang 2023),2.
- Suandi, “Perencanaan Pajak 6 th Ed “, Selemba Empat : Yogyakarta 2016.
- Sumarsam, “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) “, Skripsi- Unuversita Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan 2015.
- Suranggane, Z. “Analisis Aktiva Pajak Tangguhan Untuk Mengidentifikasi Earning Management”, Skripsi-Universitas Diponegoro, Semarang 2007.
- Mursyalim Mizbal Umrah “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” skripsi-Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara, Medan, 2021.